

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENULIS PARAGRAF
DESKRIPSI DALAM MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SD NEGERI NO. 15
JAWI-JAWI KABUPATEN MAROS**

Nurul Mutmainnah Syam¹, Andi Sukri Syamsuri², Syahrudin³

Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan
Guru Sekolah Dasar

Email: nrlmutmainnahsyamhar03@gmail.com¹, andhies@unismuh.ac.id²,
sahrudin@unismuh.ac.id³

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu analisis kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskripsi dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros dan sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros yang berjumlah 26 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui kemampuan peserta didik kelas IV dalam menulis paragraf deskripsi masih rendah dengan presentase 35%. Kesulitan peserta didik dalam menulis paragraf deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros meliputi beberapa aspek yaitu peserta didik kesulitan dalam penggunaan kosakata yang tepat dan kesulitan dalam menemukan ide pokok.

Kata Kunci: Kesulitan, Keterampilan Menulis, Paragraf Deskripsi

ABSTRACT

The main issue in this study is the analysis of students' difficulties in writing descriptive paragraphs in Indonesian language lessons in grade IV at SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi, Maros Regency. The purpose of this study is to determine how to analyze students' difficulties in writing descriptive paragraphs in Indonesian language lessons in grade IV at SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi, Maros Regency. The type of research used in this study is descriptive research with a qualitative approach, using observation sheets and interviews as data collection techniques. The population in this study is all fourth-grade students at SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi, Maros Regency, and the research sample consists of all 26 fourth-grade students at SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi, Maros Regency. Based on the data obtained, it was found that the ability of fourth-grade students to write descriptive paragraphs was still low, with a percentage of 35%. The difficulties faced by students in writing descriptive paragraphs in the Indonesian language subject for fourth-grade students at

SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi, Maros Regency, include several aspects, namely difficulties in using appropriate vocabulary and difficulties in identifying the main idea.

Keywords: Difficulties, Writing Skills, Descriptive Paragraphs

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan salah aspek yang sangat penting agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat diterima dengan baik oleh siswa yang kemudian dapat menjadi bekal siswa ketika terjun langsung dengan kehidupan bermasyarakat. Sesuai dengan (Pristiwanti et al., 2022) yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar adalah bagian terpenting guna membangun kualitas sebuah negara. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dalam pembelajaran di sekolah. Melalui penerapan pembelajaran bahasa Indonesia yang baik di sekolah dasar, murid dapat membangun dasar yang kuat untuk terus belajar bahasa Indonesia dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Fitriyani et al., 2024). Penguasaan siswa dalam bahasa Indonesia di sekolah dasar juga dapat mengembangkan keterampilan komunikasi siswa dalam berinteraksi di lingkup masyarakat. Upaya meningkatkan kemahiran siswa dalam berkomunikasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dimulai dengan menguasai empat aspek keterampilan berbahasa.

Keterampilan menulis adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengeluarkan gagasannya baik itu berupa ide, pikiran dan perasaannya dalam bentuk tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Muhanif et al., 2021) keterampilan menulis merupakan serangkaian aktivitas berpikir dengan menuangkan gagasan untuk menghasilkan suatu bentuk tulisan. Keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dalam penguasaan bahasa dibandingkan dengan 3 aspek keterampilan lainnya, keterampilan menulis ini menuntut agar memperhatikan kaidah penggunaan bahasa. Maka dari itu keterampilan menulis merupakan keterampilan yang

sulit untuk dikuasai oleh peserta didik. Salah satu materi bahasa Indonesia yang harus memperhatikan kaidah kebahasaannya adalah paragraf deskripsi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. Guru kelas IV menyatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama di materi paragraf deskripsi masih banyak siswa yang mengalami kesulitan. Siswa kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi karena keterbatasan dalam pemilihan kata dan kesulitan dalam bahasa Indonesia yang baku dikarenakan siswa terbiasa menggunakan bahasa daerah. Berdasarkan tersebut, peneliti berkeinginan melakukan penelitian untuk menggali lebih dalam mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Fenomena ini menunjukkan adanya tantangan dalam proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Peneliti menduga bahwa kesulitan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya metode pembelajaran yang kurang menarik, minimnya penggunaan media pembelajaran yang relevan, dan kurangnya latihan menulis secara terarah. Selain itu, karakteristik siswa yang cenderung belum terampil dalam mengeksplorasi imajinasi atau menggambarkan suatu objek secara rinci juga menjadi salah satu penyebab utama.

Menulis tidak ubahnya dengan melukis. Penulis memiliki banyak gagasan dalam menuliskannya. Kendatipun secara teknis ada kriteria-kriteria yang dapat diikutinya, tetapi wujud yang akan dihasilkan itu sangat bergantung pada kepiawaian penulis dalam mengungkapkan gagasan. Banyak orang mempunyai ide-ide bagus di benaknya sebagai hasil dari pengamatan, penelitian, diskusi atau membaca. Akan tetapi ide tersebut dilaporkan secara tertulis, laporan itu terasa amat kering dan membosankan (Dalman, 2021: 5)

Pengertian Paragraf secara etimologis. Kata "paragraf" sering kali disebut "alinea". Kata "paragraf" diserap dari bahasa inggris paragraph, sedangkan kata "alinea" diserap dari bahasa belanda dengan ejaan yang sama. Kata alinea dalam bahasa belanda itu sendiri berasal dari bahasa latin alinea yang berarti mulai dari baru. Sementara itu, Kata paragraf berasal dari yunani, yaitu dari kata para yang berarti "sebelum" dan grafein yang berarti "menulis;menggores". Pada mulanya, paragraf atau aliena tidak dituliskan dengan melalui tulisan pada garis baru seperti yang kita kenal saat ini, tetapi paragraf atau alinea dituliskan menyatu dengan menggunakan tanda sebagai ciri awal paragraf.

Paragraf deskripsi bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan suatu objek, tempat, orang, atau peristiwa secara detail. Paragraf ini sering menggunakan kata sifat (adjektiva) dan menggambarkan ciri-ciri fisik atau suasana untuk menciptakan gambaran yang jelas di benak pembaca.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang relevan, adapun penelitian ini dilaksanakan di kelas IV, SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros, tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deksripsi dengan pendekatan kualitatif. Sumber Data dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Negri No. 15 Jawi- Jawi, kabupaten Maros, yang berjumlah siswa laki- laki 15 orang dan jumlah siswa perempuan 11 orang dan seluruh siswa berjumlah 26 siswa. teknik pengambilan data yaitu sampel jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yaitu lembar observasi, wawancara dan tes tertulis.

Untuk memastikan validasi data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes tertulis). Selain itu, peneliti juga akan melibatkan guru sebagai untuk mengonfirmasi temuan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros yang dilakukan dengan menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu, Observasi, wawancara, dan tes tertulis. Adapun hasilnya yang telah diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. Jumlah seluruh peserta didik pada kelas IV yaitu, ada 26 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 15 orang dan siswa perempuan berjumlah 11 orang.

2. Hasil Wawancara

Pada sesi wawancara peneliti tidak mewawancarai semua peserta didik. Wawancara ini melibatkan 1 guru wali kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros dan 9 peserta didik dengan kategori, 3 peserta didik berkemampuan tinggi, 3 peserta didik berkemampuan sedang, dan 3 peserta didik berkemampuan rendah. Adapun hasil wawancara tersebut sebagai berikut.

- a) Hasil wawancara guru wali kelas IV

Hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros pada tanggal 11 Maret 2025. Saat wawancara wali kelas mengatakan ada kurang lebih 16 siswa yang mengalami kesulitan menulis paragraf deskripsi. Diperoleh data kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi, adapun kesulitan-kesulitan tersebut adalah siswa sering kesulitan dalam pemilihan kata-kata yang tepat untuk menggambarkan suatu objek, siswa juga kurang mampu mengembangkan kalimat topik yang jelas dan kemudian dikembangkan dengan kalimat penjelas yang deskripsi, siswa masih bingung harus memulai dari mana atau masih bingung apa saja yang harus dideskripsikan dari suatu objek tersebut, dan kurangnya minat menulis siswa sehingga kurang termotivasi untuk mengembangkan kemampuan menulisnya.

b) Hasil wawancara siswa berkemampuan tinggi

Dari wawancara dengan 3 peserta didik kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros dengan kategori berkemampuan tinggi pada tanggal 11 Maret 2025 maka diperoleh hasil, bahwa 3 peserta didik tersebut tidak terlalu mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi. Tanggapan dari 3 siswa tersebut saat diwawancarai hampir sama, mereka mengatakan bahwa menulis paragraf deskripsi tidak sulit karena telah dipelajari pada semester sebelumnya sehingga mudah saja bagi mereka untuk mengerjakan tugas menulis paragraf deskripsi yang diberikan.

c) Hasil wawancara siswa berkemampuan sedang

Dari hasil wawancara dengan 3 peserta didik kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros dengan kategori berkemampuan sedang pada tanggal 11 Maret 2025, 3 peserta didik tersebut mengatakan sedikit mengalami kesulitan yaitu pada saat mencari kata-kata yang tepat dan kesulitan dalam mencari ide pokok. Faktor utamanya karena kurangnya referensi

paragraf deskripsi sehingga mereka kesulitan membayangkan bagaimana sebuah deskripsi yang menarik itu harusnya ditulis.

d) Hasil wawancara siswa berkemapuan sangat rendah

Dari hasil wawancara dengan 3 peserta didik kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros dengan kategori berkemampuan rendah pada tanggal 11 Maret 2025, 3 peserta didik tersebut mengatakan mereka mengalami cukup banyak kesulitan yaitu, pada saat mencari kata-kata yang tepat, kesulitan dalam mencari ide pokok, kesulitan saat menyusun kalimat yang efektif, dan juga faktor dalam kelas yaitu terganggu oleh teman-temannya yang ribut pada saat proses pembelajaran.

3. Hasil Tes Tertulis

Tabel 4. 1 Hasil Tes Tertulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV
SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi

No	Inisial Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	AAM	P	55	Tidak Lulus
2	AA	P	60	Tidak Lulus
3	AN	P	90	Lulus
4	AFNA	P	55	Tidak Lulus
5	AR	P	50	Tidak Lulus
6	AL	L	80	Lulus
7	IP	L	45	Tidak Lulus
8	KPE	P	70	Lulus
9	MFA	L	75	Lulus
10	MHA	L	90	Lulus
11	MA	L	45	Tidak Lulus
12	MRAP	L	85	Lulus

13	MWPS	L	60	Tidak Lulus
14	MAZ	L	65	Lulus
15	MTJ	L	50	Tidak Lulus
16	MBA	L	55	Tidak Lulus
17	MDAS	L	60	Tidak Lulus
18	MRAK	L	60	Tidak Lulus
19	MZN	L	75	Lulus
20	NF	P	95	Lulus
21	NH	P	50	Tidak Lulus
22	NFR	P	80	Lulus
23	RA	L	70	Lulus
24	SB	P	60	Tidak Lulus
25	SUA	P	60	Tidak Lulus
26	MRN	L	55	Tidak Lulus

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Dapat dilihat pada tabel 4.1 diatas terdapat 15 peserta didik yang mendapatkan kategori tidak tuntas atau dibawah KKM yaitu 65, dengan masing-masing siswa mendapatkan nilai 45-65 dan pada kategori tuntas atau diatas KKM hanya terdapat 11 peserta didik dengan masing-masing siswa mendapatkkan nilai 70-95.

Tabel 4. 2 Skor Hasil Belajar Siswa Kelas IV

SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	90 – 100	Sangat Tinggi	3	11%
2	80 – 89	Tinggi	3	11%
3	65 – 79	Sedang	7	27%
4	55 – 64	Rendah	9	35%
5	0 – 54	Sangat rendah	4	16%
Jumlah			26	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Selanjutnya, nilai peserta didik dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pada hasil tes tertulis dapat dilihat bahwa nilai rata-rata peserta didik yaitu memperoleh nilai 65. Pada kategori sangat tinggi dengan skor 90-100 ada sebanyak 3 siswa (11%), pada kategori tinggi dengan skor 80-89 ada sebanyak 3 siswa (11%), pada kategori sedang dengan skor 65-79 ada sebanyak 7 siswa (27%), pada kategori rendah dengan skor 55-65 ada sebanyak 9 siswa (35%), dan pada kategori sangat rendah dengan skor 0-54 ada sebanyak 4 siswa (16%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik dalam menulis paragraf deskripsi termasuk kategori rendah.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros pada tanggal 11 Maret 2025. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri No.15 Jawi- Jawi Kabupaten Maros yang berjumlah 26 orang peserta didik. Penelitian dilakukan dalam 3 tahapan yaitu observasi, tes dan wawancara. Observasi dan pemberian tes dilakukan pada tanggal 11 maret 2025. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada 3 orang peserta didik dan guru wali kelas IV pada tanggal 12 Maret 2025.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lutfiah: 2021) dengan judul “ Analisis Kesulitan Menulis Teks Deskripsi pada Peserta Didik kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi terutama pada kesesuaian judul dengan tema, isi gagasan kurang lengkap dan belum menyeluruh, kesulitan dalam mencari ide pokok dan penggunaan kosa kata yang kurang tepat. Penelitian ini relevan dengan penelitian di atas karena beberapa faktor kesulitan siswa dalam

menulis paragraf deskripsi yaitu penggunaan kosa kata yang kurang tepat dan kesulitan dalam mencari ide pokok.

Penelitian yang dilakukan oleh (Novita Chandra et al., 2021) dengan judul “ Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Pasirgadung 1 Kabupaten Tangerang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yaitu kesalahan penulisan huruf kapital dan penggunaan kosa kata yang kurang tepat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian diatas dimana salah satu kesulitan yang dialami oleh peserta didik yaitu penggunaan kosa kata yang kurang tepat.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang dilakukan kepada peserta didik ditemukan bahwa kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menulis paragraf deskripsi yaitu kesulitan penggunaan kosa kata yang tepat dan kesulitan dalam mencari ide pokok. Adapun hasil wawancara dengan wali kelas IV yaitu siswa sering kesulitan dalam pemilihan kata-kata yang tepat untuk menggambarkan suatu objek, siswa juga kurang mampu mengembangkan kalimat topik yang jelas dan kemudian dikembangkan dengan kalimat penjelas yang deskripsi , siswa masih bingung harus memulai dari mana atau masih bingung apa saja yang harus dideskripsikan dari suatu objek tersebut, dan kurangnya minat menulis siswa sehingga kurang termotivasi untuk mengembangkan kemampuan menulisnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros dapat ditarik kesimpulan bahwa diketahui kemampuan peserta didik kelas IV dalam menulis paragraf deksripsi masih rendah dengan presentase 35%. Kesulitan peserta didik

dalam menulis paragraf deskripsi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros meliputi beberapa aspek yaitu peserta didik kesulitan dalam penggunaan kosakata yang tepat dan kesulitan dalam menemukan ide pokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
<https://books.google.co.id/books?id=3-cdEAAAQBAJ>
- Fitriyani, El-Fanny, G. M., & Nurfitri. (2024). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD/MI BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR. *JOEL Journal of Educational and Language Research*, 8721, 307–312.
- Lutfiah, Z. A., & Kamsiyati, S. (n.d.). *Analisis kesulitan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas iv sekolah dasar*.
- Muhanif, Suhartono, & Juhana. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1962–1973. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1046>
- Novita Chandra, S., Enawar, E., Sari Ramdhani, I., & Sumiyani, S. (2021). ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI PASIRGADUNG 1 KABUPATEN TANGERANG. *Berajah Journal*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.45>
- Pristiwanti, Dkk. (2022). pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 7911–7915.